

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian dari Jimmy Chandra (2012) didapatkan 44,06 % yang menderita PV di Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat. Didapatkan juga higiene individu pada subyek penelitiannya masih buruk yaitu sebesar 36,4%. Menurut Adimas Khrisamurti, tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 1 Semarang tentang higiene personal terhadap panu adalah kurang sebanyak 9 orang (21%). Hal ini menunjukkan bahwa masih tingginya angka kejadian PV di Indonesia. PV merupakan penyakit infeksi jamur superfisial pada kulit yang disebabkan oleh *Malassezia furfur*. Pengetahuan dan personal higiene yang kurang merupakan salah satu faktor terjadinya infeksi PV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan personal higiene penderita panu di wilayah Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat. Jenis penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dengan desain studi cross sectional. Sampel penelitian adalah pasien atau pengunjung dan warga sekitar yang menderita PV yang datang ke Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan. Jumlah sampel sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan sampel konsekutif non-random. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner, wawancara, pemeriksaan fisik dan temuan jamur pada pemeriksaan kerokan kulit dengan larutan KOH 10%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penderita panu mengenai PV adalah baik sebanyak 20 orang (60,6%), berpengetahuan cukup ada 12 orang (36,4%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 orang (3,0%). Personal higiene penderita panu yang baik mengenai PV didapatkan 13 orang (39,4%), personal higiene cukup sebanyak 17 orang (51,5%) dan personal higiene yang kurang 3 orang (9,1%).

Kata Kunci : Pengetahuan , Higiene Personal, *Pityriasis versicolor*

ABSTRACT

Based on research from Jimmy Chandra (2012) obtained 44.06% suffering from PV in Raja Ampat, West Papua. Individual hygiene also be obtained on the subject of research is still poor with 36.4%. According to Adimas Khrisamurti, the level of knowledge of students of SMAN 1 Semarang on personal hygiene to the fungus is less as much as 9 people (21%). This shows that the high incidence of PV in Indonesia. PV is a disease of superficial fungal infection of the skin caused by Malassezia furfur. Knowledge and lack of personal hygiene is one factor PV infection. This study aims to determine the level of knowledge and personal hygiene of patients phlegm in the sub-district Puskesmas Grogol petamburan, Jakarta West. This type of research is descriptive with cross sectional study design. Samples are patients or visitors and local residents who suffer from PV who come to Puskesmas Grogol Petamburan. The total sample of 33 people. Sampling technique conducted with a sample of consecutive non-random. Data was collected by distributing questionnaires, interviews, physical examination and fungal findings on examination of skin scrapings with 10% KOH solution. The results showed that the level of knowledge of the PV patients with Pityriasis versicolor is good as many as 20 people (60.6%), there are 12 people knowledgeable enough (36.4%) and knowledgeable about as many as one person (3.0%). Personal hygiene patients with Pityriasis versicolor good about PV obtained 13 (39.4%), personal hygiene pretty much as 17 people (51.5%) and lack of personal hygiene 3 (9.1%).

Keywords: Knowledge, Personal Hygiene, Pityriasis versicolor